HAL IHWAL DA'WAH

I. TUJUAN TARBIYAH

1. Membentuk konsep Islam secara Wadhih (gamblang)
2. Membentuk kepribadian Islam (شَخْصِيَّةٌ اِسْلاَمِيَّةٌ)
3. Menciptakan kebersamaan

II. PERSIAPAN-PERSIAPAN

1. Persiapan Ruhiyah
   a. Qiyamul lail (25:64/ 51:17-18/ 32:16/ 73:6-7
   b. Tilawatil Quran (73:4/ 17/82)

   خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَ عَلَّمَهُ (رواه بخارى)

   "Sebaik-baik kamu adalah orang yang mempelajari Al Quran dan mengajarkannya." (HR. Bukhori)

   c. Dzikrulloh (33:41/ 8:45/ 13:28)

   مَثَلُ الَّذي يَذْكُرُ رَبَّهُ وَالَّذِي لاَ يَذْكُرُهُ مَثَلُ الْحَيِّ وَالْمَيِّتِ

   "Perumpamaan orang yang Dzikir kepada Alloh dengan orang yang tidak Dzikir kepada Alloh bagaikan perbedaan antara orang yang hidup dengan orang yang mati." (HR. Bukhori)
2. Persiapan Karakter (69:4)
   a. Kejelasan loyalitas (5:55/ 58:22)
      - Iltizam (komitmen) terhadap syari'at Islam (2:208)
      - Iltizam (komitmen) terhadap manhaj Da'wah (33:21/ 3:103)

   b. Menetapi akhlak mulia
3. Persiapan Tsaqofah (4:165)
   a. Pengetahuan Islam secara lengkap
   b. Pengetahuan modern
   c. Pengetahuan keahlian (17:84)
4. Persiapan Jasadiah

   اَلْمُؤْمِنُ الْقَوِيُّ خَيْرٌ وَ اَحَبُّ اِلَى اللّهِ مِنَ الْمُؤْمِنِ الضَّعِيْفِ

"Mu'min yang kuat adalah lebih baik dan lebih disukai oleh Alloh daripada Mu'min yang lemah." (HR. Muslim)

III. KENDALA PARA DA'I DI MEDAN DA'WAH

1. Gejolak kejiwaan (91:8/ 3:14)
2. Kejenuhan aktifitas (2:44/ 33:45-46)
   a. Kerja infirodiyah (single fighter) (20:29-34)
   b. Pembagian tugas yang buruk (71:5-9/ 14:35-36)
3. Masalah latarbelakang dan masa lalu
   a. Latar belakang keagamaan keluarga
      - Lemah dalam tsaqofah Islam
      - Tekanan keluarga (31:15/ 17:23)
      - Kesulitan menikah

b. Latar belakang ekonomi (7:10)

عَمَلُ الرَّجُلِ بِيَدِهِ وَ كُلُّ بَيْعٍ مَبْرُوْرٍ (رواه احمد و بيهقى)

"Pekerjaan seseorang yang terbaik adalah usaha seseorang dengan tangannya sendiri dan semua jual belian yang baik." (HR. Ahmad & Baihaqi)

c. Sifat dan perilaku jahiliyah masa lalu (3:159/ 39:53-54)

4. Friksi internal (3:105)
   a. Lemahnya proses tarbiyah di kalangan umat Islam secara umum, dan pada diri Da'i secara khusus
   b. Adanya persaingan tak sehat antara lembaga-lembaga da'wah
   c. Ada niatan yang lain selain *Li I'lai kalimatillah* dalam gerakan da'wah
   d. Adanya egoisme pribadi dalam percaturan da'wah (11:118-119/ 49:9)
   e. Lebih meletupkan *hamasyah* (semangat) ketimbang wahyu Islami (kesadaran Berislam) (2:246)
   f. Hadirnya pihak ketiga yang senantiasa ingin memperkeruh suasana

IV. DAYA TAHAN DI MEDAN DA'WAH

1. Memperbaiki persiapan
2. Menggapai janji-janji Alloh (13:31)
   a. Kemenangan atas musuh-musuh mereka (30:47/ 8:9,10,12)
   b. Jaminan bahwa orang-orang kafir tak akan menguasai mereka (4:141/ 8:30)
   c. Mendapat izzah (kekuatan dan kemuliaan) (63:8/ 35:10/ 10:65)
   d. Menjadikan mereka kholifah fil ardh (24:55)
   e. Kehidupan dan rizki yang baik (16:97/ 7:96/ 31:8-9)
3. Menggandakan kesabaran

   صَبْرًاآلَ يَاسِرْ اِنَّ مَوْعِدِكُمْ الْجَنَّةِ

   "Bersabarlah hai keluarga Yasir, sesungguhnya Jannah sudah dijanjikan buat kalian."
4. Kekuatan ukhuwah (8:63/ 59:9)
5. Tegar dalam menghadapi ejekan
6. Tegar dalam menghadapi gelombang fitnah (15:6/ 68:51/ 38:4)
7. Tegar dalam menghadapi teror fisik
8. Tegar dalam menghadapi rayuan
9. Tegar dalam menghadapi tekanan keluarga
10. Tegar dalam menghadapi kondisi kekurangan

"Jika anda tidak bersama da'wah sekali-kali anda tidak bersama selainnya. Adapun da'wah jika dia tidak bersama anda pasti ia akan bersama selain anda, Dan jika anda berpaling…! Niscaya akan diganti dengan suatu kaum selain anda sedang mereka tidak seperti anda (Asy Syaikh Hasan Al Bana)
(Diperuntukkan bagi anda yang hendak menempuh jalan da'wah)